

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi dalam mengelola, mengatur, dan memanfaatkan pegawai sehingga dapat berfungsi secara produktif untuk tercapainya tujuan perusahaan. Manusia merupakan aset hidup yang memerlukan perhatian dan perlakuan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu bersaing dan memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.

Kinerja adalah hasil kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam kemampuan melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan khususnya untuk karyawan yang bekerja dirumah sakit. Salah satunya adalah adanya jaminan tingkat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diberikan oleh rumah sakit kepada karyawan.

Karyawan merupakan sebagai tenaga yang menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan/instansi yang memiliki pengaruh besar untuk kesuksesan sebuah perusahaan. selain itu, karyawan sangat membutuhkan situasi yang kondusif, selain situasi kerja karyawan juga membutuhkan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam bekerja.

Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu organisasi yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan yang dimiliki oleh Universitas Muhammadiyah Malang. Selain menjadi sarana penyedia layanan kesehatan Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang juga menjadi salah satu sarana penunjang pendidikan. Selain ditunjang dan didukung oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih, rumah sakit ini juga didukung oleh sumber daya manusia yang dimilikinya

Banyak aspek yang berhubungan dalam proses membentuk dan merawat kualitas SDM atau karyawan yang baik pada suatu perusahaan, salah satunya yaitu program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (Kasmir 2016:263). Karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja. Jika keselamatan dan kesehatan kerja terjamin, hal ini dapat menumbuhkan kinerja lebih baik pada karyawan. Maka dari itu rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang harus mengupayakan agar terjadinya peningkatan kerja pada seluruh karyawan.

Pelaksanaan program Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga mengurangi atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi, kinerja dan produktivitas kerja karyawan. Dengan adanya jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diberikan kepada karyawan, maka setiap karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja, tidak was-was dan fokus dalam bekerja sehingga kinerja

dan produktivitas kerja yang dihasilkan akan meningkat. (**sumber didapat Dari Surya Bakti 2019**).

Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan rencana usaha yang penerapannya berguna untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja.

Menurut Lubis (2011:3), Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian.

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting. lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses pekerjaannya sesuai jabatan. lingkungan kerja adalah suasana dimana karyawan melaksanakan aktivitasnya sehari-hari.

Narianggono (2014:2) “kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila lingkungan kerja tersebut sehat. nyaman. aman dan menyenangkan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya”

International Labor Organization (ILO) menyatakan bahwa, setiap tahun terjadi 1,1 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit atau kecelakaan kerja. Setiap 300 ribu kematian terjadi dari 250 juta kecelakaan kerja dan sekitar 160 juta penyakit akibat pekerjaan (Anizar, 2012:107). Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, hingga akhir 2015 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu, untuk kasus kecelakaan berat yang

mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) menerangkan bahwa jumlah kecelakaan kerja dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 5 – 10% di setiap tahunnya (www.bpjsketenagakerjaan.go.id).

Pemerintah sendiri sangat sadar tentang betapa pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, ini dapat dilihat dari produk perundang-undangan yang di-keluarkan seperti Undang-Undang No. 33 tahun 1947 tentang pembayaran ganti kerugian kepada buruh yang mendapat kecelakaan berhubungan dengan kerja yang berlaku sejak 6 Januari 1951, kemudian disusul dengan peraturan pemerintah No. 14 tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan pokok mengenai tenaga kerja. Juga undang-undang No 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, berdasarkan penelitian terdahulu dari **Hans Komang (2020)**, Menyatakan program, Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti bahwa semakin baik pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh pegawai maka akan kinerja pegawai akan semakin meningkat. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti bahwa semakin baik kondisi lingkungan kerja, maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai. Sedangkan menurut penelitian terdahulu oleh **Juli Murwani (2017)**, menyatakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan sedangkan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan

Adapun fenomena didalam program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang terjadi dirumah sakit umm malang adanya karyawan yang sedang bekerja tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh rumah

sakit karena pada kenyataannya dilapangan ada Sebagian karyawan yang sedang bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri,dan kurangnya pengawasan dari pihak manajemen.

Melihat besarnya pengaruh program Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap kinerja karyawan maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang” **PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DIRUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Umum Universitas Muhamadiyah Malang?
2. Bagaimana pengaruh program Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan Lingkungan kerja secara parsial terhadap Kinerja Karyawan Dirumah Sakit Umum Universitas Muhamadiyah Malang?
3. Manakah dari program Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan dirumah sakit umum universitas muhamadiyah malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas sehingga tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh program Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan Dirumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Program Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan lingkungan kerja secara parsial terhadap Kinerja Karyawan Dirumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang
3. Untuk mengetahui variabel program Kesehatan dan keselamatan (K3) dan lingkungan kerja yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan dirumah sakit umum universitas muhamadiyah malang.

D. Kegunaan Penelitian

Jadi, kegunaan penelitian ini terdiri dari:

1. Bagi Mahasiswa
untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan khususnya dibidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan umumnya dibidang manajemen sumber daya manusia.
2. Bagi instansi
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih memperhatikan penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja sebagai mana mestinya agar dapat meningkatkan Kinerja Karyawan.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.